IMPLEMENTASI MEDIA BOIBET TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA.DARUL ULUM

Anisaturrahmah¹, Musayyadah²

Universitas Islam Madura

E-mail: anisaturrahmah460@gmail.com¹, musayyadah92@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-08-31

KATA KUNCI

Boibet Media, Children's Language Development.

Kata kunci: *Media Boibet, Perkembangan Bahasa Anak.*

A B S T R A C T

education is very important. It is very important to expand students' knowledge in order to strengthen knowledge, improve the quality and goals of education. Early childhood experiences very rapid growth and development. One of them is children's language development. Children's language development can be developed using various types of media, one of which is boibet media. This research examines children aged 5-6 years regarding their language development through boibet media. The aim of the research is to determine children's language development using boibet media. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection used is in the form of observation, interviews and documentation.

ABSTRAK

Pendidikan sangatlah penting. Sangat penting untuk memperluas pengetahuan peserta didik supaya memperkuat pengetahuan, meningkatkan mutu dan tujuan penididikan. Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkemabangan sangat pesat. Salah satunya perkembangan Bahasa anak. Perkembangan Bahasa anak bisa dikembangkan menggunakan berbagai macam media salah satunya media boibet. Dalam penelitian ini mengkaji anak usai 5-6 tahun terhadap perkembangan bahasanya melalui media boibet. Tujuan penelitian untuk mengetahui perkembangan Bahasa anak dengan media boibet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kulaitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Rahman, 2011). Pendidikan anak usia dini mampu menjadi wadah bagi seluruh aspek perkembangan dan seluruh potensi yang dimiliki anak (handayani, 2020). Sejatinya pendidikan yang diselenggarakan pada anak usia dini lebih mengedepankan anak untuk bermain sambil belajar (sary, 2018). Anak usia dini merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, berkeseimbangan (mulyasa, 2012).

Kreatifitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berkaitan pada pemahaman anak, karena semakin guru kreatif dalam memberikan pembelajaran maka anak mudah pula memahami, dan membuat anak menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar. Segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan informasi tersampaikan dengan baik, cepat, dan tepat (fadilah, 2017). Oleh karena itu sebagai guru paud harus mempunyai keterampilan yang baik sehingga dapat menciptakan media yang kreatif dan mudah dimainkan oleh anak contohnya seperti alat permainan edukatif media boibet. Jenis media boibet dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian anak, dan membuat anak lebih aktif, sehingga dapat mendukung pada perkembangan bahasa anak.

Aspek perkembangan anak usia dini adalah mendapatkan stimulasi secara efektif, yaitu secara holistik, integratif, dan berkesinambungan, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa (Koenig, 2021). Artinya adalah stimulasi yang diberikan pada salah satu aspek perkembangan juga akan dapat mempengaruhi aspek perkembangan lainnya. Oleh karena itu kita sebagai pendidik perlu merancang stimulasi yang tepat bagi anak. Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain (Artini, 2019)

Perkembangan bahasa sangat penting bagi anak sehingga harus didorong dan dilatih sejak dini (Efrida Ita, 2020). Perkembangan bahasa adalah upaya memaksimalkan keterampilan berbahasa anak sesuai karakteristik perkembangan bahasanya yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Zein, 2021). Perkembangan bahasa anak bisa dikembangkan menggunakan media boibet. Media boibet kepanjangan dari kotak ajaib alfabet. Media boibet adalah sebuah media yang dapat dirancang untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam menyusun kalimat, mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi awalan yang sama, dan menunjukkan pemahaman cerita yang telah didengarkan. Melalui media boibet anak dapat mengenal huruf alfabet, memahami huruf alfabet, menyusun huruf alfabet, dan anak juga mampu belajar melalui permainan. Media boibet adalah salah satu media visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajarannya, boibet merupakan bentuk media yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan

mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun. media boibet adalah alat permainan yang mempunyai beberapa kegiatan untuk dapat merangsang perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, Media ini di buat dari bahan kardus, juga kain flanel, gambar buah dan sayur, huruf alfabet, penjempit rambut, dan buku cerita (dongeng). Dan didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dikemas sederhana.

Maka dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Implementasi Media Boibet Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA.Darul Ulum”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RA.Darul Ulum Manian pademawu Kabupaten pamekasan Provinsi Jawa timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi media boibet terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA.Darul Ulum. Subjek penelitian ini RA. Darul Ulum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dari segi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu keadaan yang alamiah (tanujaya, 2017). dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 mei 2024 sampai 14 mei 2024 menunjukkan bahwa implementasi media boibet terhadap perkembangan Bahasa Bahasa anak di RA.Darul Ulum melalui tahap-tahap Menyusun nama buah, mengelompokkan gambar buah yang memiliki bunyi awalan yang sama, dan mendengarkan buku cerita/dongeng dengan menggunakan media boibet. Pada kegiatan ini dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran sebelumnya tidak ada media yang dapat membantu pada perkembangan anak dan dalam menyampaikan materi guru hanya menggunakan lembar kerja, sehingga anak merasa bosan dan kurang tertarik pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Media adalah kata jamak dari media, yang berarti perantara atau pengantar (Azhar, 2015). Fungsi media pembelajaran adalah untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada guru, biasanya alat bantu mengajar dalam bentuk gambar, model atau alat lainnya, alat bantu mengajar ini dapat memberikan pengalaman khusus, motivasi belajar, dan meningkatkan daya serap dan memori belajar (sadiman, 2015). Boibet adalah sebuah media yang dapat dirangcang untuk meningkatkan aspek perkembangan Bahasa anak dalam menyusun kalimat buah, mengelompokkan gambar buah yang memiliki bunyi awalan yang sama, dan menunjukkan pemahaman cerita yang telah didengarkan. Melalui media Boibet anak dapat Menyusun kalimat, mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi awalan yang sama, dan menunjukkan pemahaman cerita yang telah didengar.

Media Boibet adalah alat permainan yang mempunyai beberapa kegiatan untuk merangsang perkembangan Bahasa anak. Media ini terbuat dari bahan kardus, dan juga kain flanel, juga kain flanel warna - warni , gambar sayur dan buah, perekat baju, gambar

huruf alfabet, penjepit rambut, dan buku cerita (dongeng). Dan didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dikemas dengan sederhana.

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan di RA. Darul Ulum yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa tahap-tahap implementasi media boibet terhadap perkembangan Bahasa anak dimulai dari kegiatan pembuka yang mana guru terlebih dahulu melakukan pemanasan dengan membentuk lingkaran dilapangan, kemudian masuk kelas melakukan tepuk-tepuk, membaca asmaul husna, sura-surat pendek, dan doa'-doa'. Kemudian mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan lalu mempersiapkan kondisi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, pengenalan tema dan sub tema, kemudian membaca salam, doa' sebelum belajar, surat-surat pendek, tepuk-tepuk, dan bernyanyi.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti yang mana peneliti mulai mengenalkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, menjelaskan apa saja bahan yang digunakan dan bagaimana cara memainkannya, kemudian anak-anak diberikan kesempatan untuk memainkannya. Disini anak mulai memainkan dari menyambungkan huruf lalu anak disuruh membacanya, contohnya seperti menyambung bacaan terong, timun, kiwi, dll. ada anak yang bermain mengelompokkan gambar buah sesuai dengan huruf awalan alfabet contoh huruf awalnya T maka anak akan mencari gambar timun, dan terong, dan ada yang mendegarkan buku cerita. Proses selanjutnya yaitu penutup atau demonstrasi, dikegiatan ini anak ditanyakan bagaimana perasaannya selama mengikuti pembelajaran, apa saja yang mereka lakukan, dan memberitahukan terkait tema bosok kemudian membaca doa' sebelum pulang dan doa' naik kendaraan' dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Mei 2024 bersama kepala sekolah ibu Lailatul Fitriyah S.Pd. terkait penerapan media boibet untuk meningkatkan perkembangan Bahasa anak di RA. Darul Ulum. Peneliti terlebih dahulu menanyakan media apa saja yang sebelumnya diterapkan pada anak untuk meningkatkan aspek perkembangan Bahasa anak. Beliau mengatakan bahwa untuk meningkatkan perkembangan Bahasa anak di sekolah hanya menggunakan media seadanya seperti lembar kerja, majalah, papan tulis, dengan menggunakan media tersebut anak merasa jenuh, kurang bersemangat, dan saat media tersebut diterapkan anak kurang maksimal saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka peneliti menerapkan media boibet terhadap perkembangan Bahasa anak di RA. Darul Ulum agar saat proses pembelajaran anak lebih semangat, tidak merasa jenuh dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat membantu anak untuk mencapai perkembangan yang kurang maksimal dalam aspek perkembangan bahasanya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas B ibu Dewi Fatimatuz Zahroh S.Pd. 11 Mei 2024, terkait penerapan media boibet terhadap perkembangan Bahasa di RA. Darul Ulum. Peneliti terlebih dahulu menanyakan tentang apakah ada media sebelumnya yang sudah diterapkan pada anak, lalu bagaimana penerapan media Boibet terhadap perkembangan Bahasa anak, beliau mengatakan bahwa sebelumnya disini menggunakan media seadanya contohnya seperti papan tulis, buku baca, dan lembar kerja. Maka dengan adanya penerapan media boibet ini dapat membantu anak dalam perkembangan bahasanya, dan juga membuat anak tidak mudah bosan dan juga dapat menarik perhatian anak saat proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu penerapan media boibet dapat juga dapat memudahkan guru menyampaikan materi/ tema pada anak. Beliau juga mengatakan bahwa penerapan media boibet sudah mulai berkembang

karena sebelumnya perkembangan Bahasa anak mengalami kesulitan pada mengungkapkan Bahasa anak.

Dengan diterap kanya media boibet dapat membuat anak menjadi lebih antusias dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran. Menurut ibu dewi fatimatuz zahroh s.pd. implementasi media boibet ini berdampak positif bagi anak yang kurang optimal dalam perkembangan bahasanya di RA.Darul Ulum . Dari 12 anak yang belum optimal dalam dalam aspek perkembangan Bahasa tepatnya di mengungkapkan bahasanya. Sebelum menggunakan media boibet mereka kesulitan dalam mengungkapkan bahasanya. Dan menurut kepala sekolah yaitu ibu lailatul fitriyah s.pd. implementasi media boibet saat kegiatan pembelajaran di RA.Darul Ulum sangat bagus, karena anak akan lebih bersemangat saat belajar karena sebelumnya anak tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak. Setelah mengimplementasikan media boibet anak-anak tersebut sudah berkembang sesuai dengan yang diinginkan. Anak dapat Meyusun huruf, mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi awalan yang sama, dan menunjukkan pemahaman cerita yang telah didengarkan. Hal ini sesuai dengan standar Tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) Permendikbut 137 tahun 2014 tentang ruang lingkup perkembangan anak terhadap kemampuan mengungkapkan Bahasa pada anak usia 5-6 tahun diantaranya: 1). menjawab pertanyaan lebih kompleks. 2). menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. 3). berkomunikasi secara lisan memiliki pendaharaan kata,serta mengenal simbol-simbol untuk prsiapan membaca,membaca dan berhitung. 4). Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan).5). menunjukkan pemahaman konsep dalam buku cerita/dongeng. 6). Melanjutkan Sebagian buku cerita /dongeng yang telah diperdengar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa implementasi media boibet dapat membantu dalam perkembangan Bahasa anak. Penerapan media boibet mampu memahami anak dengan apa yang diterapkan, anak tidak merasa bosan dan membuat anak lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang ada didalamnya. Terdapat beberapa kegiatan yang menyenangkan diantaranya meyusun kalimat, mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi awalan yang sama, dan ada buku cerita. Dengan kegiatan menggunakan media boibet dapat memudahkan guru dalam menstimulasi perkembangan Bahasa anak. Sehingga dapat mengimplementasikan media boibet terhadap perkembangan Bahasa anak dapat berkembang sesuai harapan di RA.Darul Ulum.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari bab-bab sebelumnya dan hasil temuan di lapangan mengenai implementasi media boibet terhadap perkembangan bahasa dapat disimpulkan bahwa penerapan media boibet pada perkembangan bahasa di RA.Darul Ulum dengan dilakukannya dengan cara memberi rangsangan terhadap perkembangan bahasa anak melalui menyusun nama buah, mengelompokkan gambar buah yang memiliki bunyi awalan yang sama, dan mendengarkan buku cerita/dengeng. Dengan begitu memudahkan anak dalam peoses pembelajaran yang berlangsung.

Penerapan media boibet dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Agar pembelajaran di RA.Darul ulum tidak terkesan menoton, guru perlu menggunakan media yang tepat dan menarik perhatian bagi anak agar anak mudah menangkap dalam proses pembelajaran. Media ini boibet dapat memotifasi guru atau

pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi didalam kelas.

Dengan demikian hasil penelitian di RA.Darul Ulum yang telah peneliti lakukan bahwa: “Implementasi Media Boibet Terhadap Perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun dikelas B Di RA.Darul Ulum” dapat meningkatkan perkembangan Bahasa Secara Maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, L. E. (2019). Pengaruh metode membaca dasar bermediakan big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. *Jurnal pendidikan anak usia dini undiskha*, 7(2).
- Azhar, A. (2015). *media pembelajaran*. jakarta: raja grafindo persada.
- Efrida Ita, M. W. (2020). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2),.
- fadilah. (2017). *buku ajar bermain dan permainan anak usia dini*. jakarta: kencana.
- handayani, o. (2020). pengembangan media pembelajaran PAUD melalui PGG. *jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1).
- Koenig, B. K. (2021). *Early Childhood Education*.
- mulyasa. (2012). *penerapan pembelajaran PAUD*. jakarta: sinar Tras.
- Rahman, H. S. (2011). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. yogyakarta: PGTKI press.
- sadiman, A. (2015). *media pendidikan*. jakarta: raja gravindo.
- sary, Y. (2018). relationship of parenting with child interpersonal intelligenci in wonokerto village, lumajang regency. . *jurnal obsesi:jurnal pendidikan anak usia dini*, 2(2).
- tanujaya. (2017). *perancangan standar operational procedure produksi pada perusahaan coffein. manajemen dan star-up bisnis*,
- Zein, R. &. (2021). Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2),.